

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN ATAS PESANAN KHUSUS BERDASARKAN PERHITUNGAN BIAYA RELEVAN

Nurkhaliza Richsandiant<sup>\*1</sup>, Sunanto<sup>2</sup>, Kartika Rachma Sari<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Sekayu, Sekayu, Indonesia

E-mail: nurkhaliza.richsandianti@gmail.com

### Abstrak

Kajian ini bertujuan menganalisis perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus. Permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan belum tepat mengklasifikasikan biaya produksi. Perusahaan belum memasukan biaya listrik, sewa gedung, dan biaya penyusutan ke dalam harga pokok produksinya. Perusahaan juga belum melakukan perhitungan biaya relevan yang mengakibatkan manajemen tidak tepat dalam mengambil keputusan. Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan analisis pengklasifikasian bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan biaya relevan dengan menggunakan analisis differensial untuk mengetahui apakah keputusan manajemen dalam menolak atau menerima pesanan sudah tepat.

**Kata kunci:** Akuntansi biaya.

### Abstract

*This study aims to analyze the relevant cost calculations for special orders for products, the 2017 farewell medal, the 2018 award statue, and the 2019 aklirik plaque. The problem that occurs is that the company does not properly classify production costs. The company also has not included electricity expense, building rent expense, and depreciation expense in the cost of production. The company also has not calculated relevant costs, which resulted in the management being incorrect in making decisions. To solve the above problems, the authors conducted a classification analysis of raw materials, labor, and factory overhead costs. The author also calculates relevant costs using differential analysis to determine whether management's decision to reject or accept orders is correct. Based on the analysis of the above problems, it is concluded that the company's decision to accept special orders is right for receiving orders*

**Keywords:** cost accounting

### 1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan seringkali dihadapkan pada situasi yang mengharuskan manajemen dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dikatakan berhasil tergantung pada keputusan manajemen dalam memilih berbagai macam alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan, maka manajemen memerlukan informasi mengenai biaya dalam pengambilan keputusannya, salah satunya mengenai informasi analisis biaya relevan.

Biaya relevan merupakan hasil pengolahan data historis oleh akuntan intern. Disebut sebagai relevan karena berhubungan erat dengan pengambilan keputusan manajemen. Salah satu tugas manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan itu terdiri dari keputusan rutin dan sehari-hari sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Pendekatan pengambilan keputusan taktis menekankan pentingnya pengidentifikasian dan penggunaan biaya yang relevan. Semua keputusan berhubungan dengan

masa depan karena itu hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan (Pusung., dkk, 2014). Manajemen perlu untuk menganalisis biaya relevan pada pesanan khusus. Keputusan khusus misalnya menolak atau menerima pesanan khusus, membuat sendiri atau membeli dari tempat lain, Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan, Menjual atau mengolah lebih lanjut, dan mempertahankan atau menghentikan usaha.

CV Cahaya Bintang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang percetakan dimana kegiatan operasional perusahaan berdasarkan pada pesanan. Usaha ini melayani dalam bidang percetakan yang terdiri dari: Banner/x banner, Mug, pin/*ID Card*, Kalender, yasin, Sablon baju/kaos, Kartu nama, baliho, Umbul-umbul, Stiker. Maka berdasarkan pada kegiatannya, perusahaan menggunakan metode harga pokok pesanan dimana perusahaan memperhitungkan biaya produksi untuk dapat menentukan harga pokok produksinya berdasarkan pada pesanan. Perusahaan menerima pesanan khusus berupa medali perpisahan tahun 2017, patung penghargaan tahun 2018 dan plakat aklirik tahun 2019. ketiga produk tersebut berbeda bentuk dari produksi biasanya. Oleh karena itu manajemen perusahaan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan saat memperoleh pesanan khusus tersebut, dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi tersebut berbeda dengan biasanya diproduksi. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang diluar kegiatan produksi normal. Produk dengan pesananan khusus yang akan dibahas yaitu plakat aklirik, medali perpisahan, dan patung penghargaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016) merupakan riset yang bersifat studi kasus dan cenderung menggunakan analisis, dimana proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Ruang lingkup pembahasan dibatasi pada analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan atas pesanan khusus pada CV Cahaya Bintang. Jenis barang yang menjadi objek adalah pesanan khusus berupa medali perpisahan tahun 2017, patung penghargaan tahun 2018 dan plakat aklirik tahun 2019.

Akuntansi manajerial adalah sistem akuntansi internal perusahaan dan dirancang untuk mendukung kebutuhan manajer akan informasi (Mowen et al., 2017). Seorang manajemen dituntut untuk dapat membedakan informasi maka manajemen perlu mengklasifikasikan biaya dengan tujuan untuk memudahkan dalam menghitung beban pokok produksi atau menentukan titik impas penjualan produk (Siregar., dkk, 2017). Dalam biaya *overhead* pabrik terdapat biaya penyusutan aset tetap. Menurut Rudianto (2012:261) ada beberapa metode penyusutan yang dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan aset tetap. Berdasarkan beberapa metode penyusutan aset tetap yang telah diuraikan diatas, maka untuk perhitungan penyusutan aset tetap pada pembahasan akan menggunakan metode garis lurus untuk tiap tahun nilainya sama besar sehingga pengaplikasiannya lebih mudah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Klasifikasi Biaya

Beban penyusutan per bulan (Tabel 1) yaitu mesin CnC router omni dengan beban penyusutan pertahun Rp6.250.000: 12bulan = Rp520.833, mesin *scroll saw* dengan beban penyusutan pertahun Rp 158.333 : 12bulan = Rp13.194, mesin grafir laser dengan beban penyusutan pertahun Rp3.291.667 : 12 bulan = Rp274.306, Mesin uv dengan beban penyusutan per tahun Rp 3.500.000 : 12bulan = Rp 291.667, Gerinda dengan beban penyusutan pertahun Rp98.100: 12bulan = Rp8.175, Mesin Bubut Batu Marmer dengan beban

penyusutan pertahun Rp2.000.000: 12bulan = Rp166.667, Komputer Lenovo dengan beban penyusutan pertahun Rp1.500.000 : 12 bulan = Rp125.000, Meja dan Kursi Kantor dengan beban penyusutan pertahun Rp437.500 : 12 bulan = Rp36.458

**Tabel 1.** Analisis Aset Tetap

No	Nama Peralatan	Harga Perolehan (a)	Umur Ekonomis (b)	Beban Penyusutan pertahun (c) = (a)/(b)	Beban Penyusutan perbulan (d) = (c)/12bulan
1	Mesin CnC Router Omni	75.000.000	12	6.250.000	520.833
2	Mesin Scroll Saw	1.900.000	12	158.333	13.194
3	Mesin Grafir Laser	39.500.000	12	3.291.667	274.306
4	Mesin UV	35.000.000	10	3.500.000	291.667
5	Gerinda	981.000	10	98.100	8.175
6	Mesin Bubut Batu Marmer	24.000.000	12	2.000.000	166.667
7	Komputer Lenovo	9.000.000	6	1.500.000	125.000
9	Meja dan Kursi Kantor	3.500.000	8	437.500	36.458
Total Beban Penyusutan					1.436.300

Sumber: Data yang diolah

CV Cahaya Bintang juga menggunakan sebuah bangunan yang disewa berupa gedung untuk kegiatan operasionalnya. Sewa bangunan berupa gedung yang harus dibayar adalah Rp15.000.000/tahun. Jadi sewa gedung perbulan adalah Rp15.000.000/12 bulan = Rp1.250.000

### 3.2 Analisis Klasifikasi Biaya

**Tabel 2.** Biaya *Overhead* Pabrik untuk Masing-Masing Pesanan Khusus

Jenis Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Jumlah		
	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
	800 Unit Medali Perpisahan	150 Unit Patung Penghargaan	500 Unit Plakat Aklirik
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	-	6.500	127.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.560	1.560	1.920
Beban Penyusutan Aset Tetap	267.219	59.846	350.317
Biaya Listrik	39.917	45.037	64.548
Biaya Sewa Gedung	232.558	52.083	304.878
Total	541.254	165.026	848.663

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan analisis tabel 2 total BOP untuk pesanan khusus 800 unit medali perpisahan tahun 2017 diketahui sebesar Rp541.254, total Biaya *Overhead* Pabrik untuk pesanan khusus 150 unit patung penghargaan tahun 2018 diketahui sebesar Rp165.026, dan total Biaya *Overhead* Pabrik untuk pesanan khusus 500 unit plakat aklirik tahun 2019 diketahui sebesar Rp848.663.

### 3.3 Analisis Pemisahan Biaya Relevan dan Biaya Tidak Relevan

Tabel 3 menggambarkan pengelompokan antara biaya relevan dan biaya yang tidak relevan.

**Tabel 3.** Biaya Relevan dan Tidak Relevan untuk 800 Unit Medali Perpisahan

Keterangan	Total Biaya	Biaya Relevan	Biaya Tidak Relevan
Biaya Bahan Baku Langsung			
Plat Kuningan uk 120cm x 36,5cm (0,6mm)	100.000.000	100.000.000	0
Cairan ferry <i>Clorida</i>	25.000	25.000	0
Samir	4.400.000	4.400.000	0
Cat <i>Royal Guard</i>	824.000	824.000	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
<i>Setting</i>	35.000	35.000	0
Cetak	540.000	540.000	0
<i>Finishing</i>	1.000.000	1.000.000	0
Biaya Overhead Pabrik			
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.560	0	1.560
Beban Penyusutan Aset Tetap	267.218,60	0	267.218,60
Biaya Listrik	39.917	39.917,00	0
Biaya Sewa Gedung	232.558	0	232.558
Total	107.365.253,74	106.863.917	501.336,74

Sumber: Data yang diolah

Biaya relevan untuk pesanan khusus 800 unit medali perpisahan tahun 2017 adalah sebesar Rp106.863.917 dan biaya tidak relevan yang terdiri atas Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung sebesar Rp501.336,74. Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung termasuk ke dalam biaya tidak relevan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya tetap yang akan selalu ada dan tidak akan terpengaruh oleh jumlah produksi. Artinya, biaya perbulan yang harus dikeluarkan perusahaan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung, beban penyusutan aset tetap, dan biaya sewa gedung akan tetap sama walaupun jumlah unit produksi yang dihasilkan setiap bulannya berbeda.

**Tabel 4. Biaya Relevan dan Tidak Relevan untuk 150 Unit Patung Penghargaan**

Keterangan	Total Biaya	Biaya Relevan	Biaya Tidak Relevan
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>			
Batu Alam onix	25.500.000	25.500.000	0
Kuningan	82.000	82.000	0
Resin	137.000	137.000	0
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			
<i>Setting</i>	40.000	40.000	0
Cetak	960.000	960.000	0
<i>Finishing</i>	800.000	800.000	0
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	6.500	6.500	0
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.560	0	1.560
Beban Penyusutan Aset Tetap	59.845,83	0	59.845,83
Biaya Listrik	45.036,90	45.036,90	0
Biaya Sewa Gedung	52.083	0	52.083
<b>Total</b>	<b>27.684.026,07</b>	<b>27.570.536,90</b>	<b>113.489,17</b>

Sumber: Data yang diolah

Biaya relevan untuk pesanan khusus 150 unit patung penghargaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp27.570.536,90 dan biaya tidak relevan yang terdiri atas Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung sebesar Rp113.489,17. Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung termasuk ke dalam biaya tidak relevan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya tetap yang akan selalu ada dan tidak akan terpengaruh oleh jumlah produksi. Artinya, biaya per bulan yang harus dikeluarkan perusahaan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung, beban penyusutan aset tetap, dan biaya sewa gedung akan tetap sama walaupun jumlah unit produksi yang dihasilkan setiap bulannya berbeda.

**Tabel 5. Biaya Relevan dan Tidak Relevan untuk 500 Unit Plakat Aklirik**

Keterangan	Total Biaya	Biaya Relevan	Biaya Tidak Relevan
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>			
Akrilik bening (100cm x 100 cm x 2mm)	33.700.000	33.700.000	0
Box kayu	150.000	150.000	0
Kain Belundru Merah	400.000	400.000	0
Lem Aklirik	100.000	100.000	0
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			
<i>Setting</i>	30.000	30.000	0
Cetak	160.000	160.000	0
<i>Finishing</i>	560.000	560.000	0
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			

Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	127.000	127.000	0
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.920	0	1.920
Beban Penyusutan Aset Tetap	350.317	0	350.317
Biaya Listrik	64.548	64.548	0
Biaya Sewa Gedung	304.878	0	304.878
Total	35.948.663,12	35.191.548	657.115,12

Sumber: Data yang diolah

Biaya relevan untuk pesanan khusus 500 unit plakat aklirik adalah sebesar Rp35.191.548,00 dan biaya tidak relevan yang terdiri atas Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung sebesar Rp657.115,12. Beban Penyusutan Aset Tetap dan biaya sewa gedung termasuk ke dalam biaya tidak relevan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya tetap yang akan selalu ada dan tidak akan terpengaruh oleh jumlah produksi. Artinya, biaya perbulan yang harus dikeluarkan perusahaan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung, beban penyusutan aset tetap, dan biaya sewa gedung akan tetap sama walaupun jumlah unit produksi yang dihasilkan setiap bulannya berbeda

### 3.4 Analisis Diferensial Dengan dan Tanpa Pesanan Khusus

Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Pada tipe informasi ini tidak ada informasi masa lalu, karena penggunaan tipe informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan.

**Tabel 6.** Analisis Diferensial Dengan dan Tanpa Pesanan Khusus untuk Pemesanan Medali Perpisahan

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus/tanpa biaya diferensial	Dengan Pesanan Khusus/dengan biaya diferensial	Selisih
Pendapatan			
800 unit x Rp214.000	0	171.200.000	171.200.000
200 unit x Rp215.000	(43.000.000)	43.000.000	0
	43.000.000	214.200.000	171.200.000
Bahan Variabel			
800 unit x Rp133.499	0	(106.799.200)	0
200 unit x Rp100.000	(26.679.800)	(26.679.800)	(106.799.200)
	16.320.200	80.721.000	64.400.800
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			
Biaya Listrik	(39.917,00)	(39.917)	0
Total	16.280.283	80.681.083	64.400.800

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 6 CV Cahaya Bintang selama tahun 2017 menerima pesanan berupa medali perpisahan selama 2 kali dengan pemesanan 200 unit dengan harga jual Rp215.000 maka jumlah pendapatan yang diperoleh CV Cahaya Bintang tanpa pesanan khusus sebesar Rp43.000.000 dan 800 unit yang merupakan pesanan khusus yang berbeda dari biasanya yang diproduksi dengan harga jual Rp214.000 maka jumlah yang diperoleh CV Cahaya Bintang

sebesar Rp171.200.000. Perbedaan selisih Laba dengan dan tanpa pesanan khusus sebesar Rp64.400.800 maka alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan manajemen apakah menerima atau menolak pesanan khusus untuk medali perpisahan adalah menerima pesanan khusus tersebut.

**Tabel 7.** Analisis Diferensial Dengan dan Tanpa Pesanan Khusus untuk Pemesanan Patung Penghargaan

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus/tanpa biaya diferensial	Dengan Pesanan Khusus/dengan biaya diferensial	Selisih
Pendapatan			
150 unit x Rp295.000	0	44.250.000	44.250.000
250 unit x Rp300.000	75.000.000	75.000.000	0
	75.000.000	119.250.000	44.250.000
Bahan Variabel			
150 unit x Rp183.460	0	(27.519.000)	(27.519.000)
250 unit x Rp124.000	(31.000.000)	(31.000.000)	0
	44.000.000	60.731.000	16.731.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	(6.500)	(6.500)	0
Biaya Listrik	(45.036,90)	(45.036,90)	0
Total	30.948.463	58.467.463	27.519.000

Sumber: Data yang diolah

CV Cahaya Bintang selama tahun 2018 menerima pesanan berupa patung penghargaan selama 3 kali dengan pemesanan 100 unit dan 150 unit dengan harga jual Rp300.000 maka jumlah pendapatan yang diperoleh CV Cahaya Bintang tanpa pesanan khusus sebesar Rp75.000.000 dan 150 unit yang merupakan pesanan khusus yang berbeda dari biasanya yang diproduksi dengan harga jual Rp295.000 maka jumlah yang diperoleh CV Cahaya Bintang sebesar Rp44.250.000. Perbedaan selisih Laba dengan dan tanpa pesanan khusus sebesar Rp27.519.000 maka alternatif terbaik adalah menerima pesanan khusus tersebut namun melihat dari analisis adanya penurunan laba untuk produk patung penghargaan sebesar Rp27.519.000.

**Tabel 8.** Analisis Diferensial Dengan dan Tanpa Pesanan Khusus Untuk Pemesanan Plakat Aklirik

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus/tanpa biaya diferensial	Dengan Pesanan Khusus/dengan biaya diferensial	Selisih
Pendapatan			
500 unit x Rp113.000	0	56.500.000	56.500.000
200 unit x Rp140.000	28.000.000	28.000.000	0
	28.000.000	84.500.000	56.500.000
Bahan Variabel			
500 unit x Rp70.000	0	(35.000.000)	(35.000.000)
200 unit x Rp65.000	(13.000.000)	(13.000.000)	0

	15.000.000	36.500.000	21.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	(127.000)	(127.000)	0
Biaya Listrik	(64.548)	(64.548)	0
Total	14.808.452	36.308.452	1.500.000

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 8. CV Cahaya Bintang selama tahun 2019 menerima pesanan berupa plakat aklirik selama 2 kali dengan pemesanan 200 unit dengan harga jual Rp140.000 maka jumlah pendapatan yang diperoleh CV Cahaya Bintang tanpa pesanan khusus sebesar Rp28.000.000 dan 500 unit yang merupakan pesanan khusus yang berbeda dari biasanya yang diproduksi dengan harga jual Rp113.000 maka jumlah yang diperoleh CV Cahaya Bintang sebesar Rp56.500.000. Perbedaan selisih Laba dengan dan tanpa pesanan khusus sebesar Rp21.500.000 maka alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan manajemen apakah menerima atau menolak pesanan khusus untuk plakat aklirik adalah menerima pesanan khusus tersebut.

## 5. KESIMPULAN

CV Cahaya Bintang belum melakukan pemisahan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung selama proses produksi masing-masing pesanan khusus tersebut. Upah tenaga kerja langsung telah diperhitungkan sesuai dengan jumlah unit yang di produksi, namun perusahaan belum melakukan perhitungan besaran gaji yang diterima oleh tenaga kerja tidak langsung untuk masing-masing produksi pesanan khusus. Pembebanan biaya listrik dan biaya sewa gedung belum diperhitungkan untuk masing-masing pesanan khusus, serta perhitungan beban penyusutan aset tetap belum dilakukan perusahaan sebelumnya. Belum dilaksanakannya pemisahan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan untuk memproduksi setiap produk pesanan khusus. Sehingga perusahaan kesulitan untuk melakukan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Setelah diterapkannya analisis biaya relevan dengan menggunakan analisis differensial dapat diketahui bahwa keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus medali perpisahan tahun 2017, patung penghargaan tahun 2018, dan plakat aklirik tahun 2019 merupakan keputusan yang tepat dikarenakan adanya peningkatan laba atas produk tersebut dari pesanan normalnya. Setelah diterapkannya analisis biaya relevan menggunakan model analisis diferensial dapat diketahui bahwa keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus 800 unit medali perpisahan tahun 2017, pesanan khusus 150 unit patung penghargaan tahun 2018, dan pesanan khusus 500 unit plakat aklirik tahun 2019 merupakan keputusan yang tepat bagi perusahaan untuk menerima pesanan khusus tersebut.

Perusahaan harus memperhitungkan biaya relevan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk menerima ataupun menolak pesanan khusus dari pembeli. Dalam hal ini perusahaan belum menggunakan metode apapun dan masih melakukan pencatatan secara sederhana. Apabila perusahaan menghitung biaya relevan terlebih dahulu, tentu kerugian atas keputusan yang diambil untuk menerima ataupun menolak pesanan khusus tersebut dapat dihindari dan dapat dijadikan strategi perusahaan dalam meningkatkan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- J. Blocher, E., E. Stout, D., & Cokins, G. (2012). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- M.Mowen, M.Hansen, D., & Heitger, D. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pusung, R., Saerang, D., & Mandagi, W. (2014). Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada Pt. Fortuna Inti Alam. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 1043-1054.
- Riwayadi. (2017). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, K., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat pengukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., & Biyanto, F. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.